

PERBANDINGAN PENGEMBANGAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TENTANG DIABETES MELITUS GESTASIONAL MELALUI PENYULUHAN MENGUNAKAN MEDIA VIDEO DENGAN MEDIA LEAFLET

Lilis Kartini¹; Resi Galaupa²;

*¹Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan STIKES Abdi Nusantara Jakarta

*²Dosen Program Studi S1 Kebidanan STIKES Abdi Nusantara Jakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Massage dapat memacu pertumbuhan fisik anak dengan bertambahnya komponen komposisi tubuh seperti tulang, otot, cairan serta organ – organ tubuh lainnya. **Tujuan penelitian:** Mengetahui pengaruh *baby spa* terhadap perkembangan motorik pada bayi Usia 3-6 Bulan. **Metode:** Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *quasi eksperimen*. Desain penelitian ini menggunakan pengukuran (observasi) atau *posttest* yaitu *One Group Pretest Posttest*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 bayi. **Hasil penelitian** Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan terjadi peningkatan pada kategori Normal dan Advance, sedangkan pada kategori caution telah terjadi penurunan dengan nilai sig. 0.007 dan <0.05. **Kesimpulan:** Ada Pengaruh Baby SPA (*Solus Per Aqua*) Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan.

Kata Kunci: Baby Spa, Motorik, Bayi

ABSTRACT

Background: Massage can spur the physical growth of children by increasing the components of body composition such as bones, muscles, fluids and other organs. *Research objective:* Knowing the effect of baby spa on motor development in infants aged 3-6 months. *Method:* The type of experiment used in this study is a quasi-experimental type. The research design uses measurement (observation) or posttest, namely the One Group Pretest Posttest. The sampling technique in this study is purposive sampling. The number of samples in this study were 30 babies. The results The Wilcoxon test results show an increase in the Normal and Advance categories, while in the Caution category there has been a decrease with a sig value. 0.007 and <0.05. *Conclusion:* There is an Influence of Baby SPA (*Solus Per Aqua*) on the Motoric Development of Infants Aged 3-6 Months.

Keywords: *Keywords: Baby Spa, Motoric, Baby*

PENDAHULUAN

Massage dapat memacu pertumbuhan fisik anak dengan bertambahnya komponen komposisi tubuh seperti tulang, otot, cairan serta organ – organ tubuh lainnya. dengan demikian maka berat badan dan pertumbuhan akan mengalami peningkatan. (Apriningrum, et al., 2022)

Secara fisiologis, semakin bertambahnya usia semakin bertambah pula berat badan. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan tubuh setelah lahir, pertumbuhan tubuh mengikuti polanya sendiri-sendiri. Secara umum terdapat pola pertumbuhan organ, yaitu pola umum yang meliputi pertumbuhan tulang, otot skeletal, sistem pencernaan, pernafasaan, peredaran darah dan volume darah, pola neural yaitu pertumbuhan dari sistem saraf tubuh, pola lymfoid yang berfungsi menghasilkan sistem imun dalam tubuh, perkembangan tingkat kecerdasan otak yang selalu terus berkembang. (Sugeng, et al., 2019)

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Pertumbuhan terhadap pertumbuhan tinggi badan dan berat badan bayi untuk mengetahui berat badan dan ukuran tinggi bayi yang ideal, masing-masing negara memiliki standar yang berbeda-beda. Bayi yang berasal wilayah asia pada umumnya punya bentuk badan yang lebih kecil jika berat badan dan tinggi badan dibandingkan dengan bayi yang

berasal dari eropa, maka standarnya juga tidak seberat dan setinggi bayi yang berasal dari negara itu. (Rahmawati, et al., 2022)

Sesuai dengan ukuran standar dari Departemen Kesehatan Indonesia, berat badan untuk usia bayi yang masih dibawah tiga bulan adalah antara 3,4 hingga 5,7 kilogram. Sedangkan untuk tinggi badan bayi yang ideal adalah sekitar 40,5 hingga 60 sentimeter, kemudian ketika usia bayi menginjak umur empat sampai enam bulan, maka berat badan bayi yang ideal adalah 5 sampai 7,4 kilogram untuk ukuran ideal tinggi badannya sekitar 62,5 sampai 66 sentimeter. (Depkes RI, 2020)

Baby spa (solus per aqua) pada tubuh bayi dan anak dapat di lakukan dengan dua cara, yaitu mandi berendam atau berenang (untuk bayi) dan massage. Mandi berendam sangat efektif untuk menghilangkan kelelahan dan kejenuhan pada bayi, mandi berendam merupakan pilihan terbaik untuk menghilangkan kelelahan dan berenang akan merangsang gerakan motorik pada bayi. (Sitanggang, et al., 2022)

Dengan bermain air otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tubuh akan bekerja secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuh pun menjadi lentur. Dengan kata lain gerakan di dalam air semua anggota tubuh bayi akan terlatih, karena seluruh anggota tubuh digerakkan mulai dari kaki,

tangan, hingga kepala walaupun gerakannya belum sempurna. massage adalah terapi sentuh tertua yang di kenal manusia dan paling populer, massage merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan terapi ini telah dikenal sejak awal manusia ada di dunia. (Abdullah & Haisah, 2022)

Agar anak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal, maka diperlukan suatu bentuk perawatan yang lebih intensif diantaranya berupa sentuhan dan stimulasi yang terus-menerus. Salah satunya adalah dengan pemberian massage. Dari bahasan di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Baby Spa (Solus Per Aqua) Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan Di Puskesmas Jatireja Subang.

METODE

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *quasi eksperimen*.

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Berdasarkan jenis kelamin bayi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Bayi

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	11	36.7
Perempuan	19	63.3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 11 bayi (36.7%) dengan jenis

Desain penelitian ini menggunakan pengukuran (observasi) atau *posttes* yaitu *One Group Pretest Posttest*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh bayi dengan usia 3-6 bulan di Di Puskesmas Jatireja Subang berjumlah 40 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, Kriteria inklusi yaitu bayi usia 3-6 bulan yang telah dilakukan *baby spa* dan orang tua bersedia jika bayinya dijadikan responden. Kriteria eksklusi yaitu bayi usia 3-6 bulan dengan riwayat lahir prematur atau lahir dengan kelainan fisik juga bayi yang sedang sakit. Sehingga

sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 bayi. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon dengan signifikan 0.05 sebagai pengganti uji-t sampel berpasangan (paired t-test) dikarenakan data penelitian tidak berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui uji normalitas menggunakan Kolomogorov Smirnov

kelamin laki-laki dan terdapat 19 bayi (63.3%) dengan jenis kelamin perempuan

b. Berdasarkan umur bayi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Bayi Pre Test-Pos Test Dilakukan Baby SPA

	Umur Bayi	Jumlah	Persentase
Pre Test	3 Bulan	3	10.0
	4 Bulan	12	40.0
	5 Bulan	9	30.0
	6 Bulan	6	20.0
Pos Test	4 Bulan	3	10.0
	5 Bulan	12	40.0
	6 Bulan	9	30.0
	7 Bulan	6	20.0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh bahwa dari 30 responden (Pre Test) dilakukannya Baby SPA terdapat 3 bayi (10.0%) dengan umur 3 bulan, terdapat 12 bayi (40.0%) dengan umur 4 bulan, terdapat 9 bayi (30.0%) dengan umur 5 bulan dan terdapat 6 bayi (20.0%) dengan umur 6 bulan. Sedangkan

berdasarkan (Pos Test) dilakukannya Baby SPA terdapat 3 bayi (10.0%) dengan umur 4 bulan, terdapat 12 bayi (40.0%) dengan umur 5 bulan, terdapat 9 bayi (30.0%) dengan umur 6 bulan dan terdapat 6 bayi (20.0%) dengan umur 7 bulan

c. Berdasarkan Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 3-6 Bulan
Sebelum Dilakukannya *Baby SPA*

	Perkembangan Motorik	Jumlah	Persentase
Pre Test	Caution	6	20.0
	Normal	21	70.0
	Advance	3	10.0
Pos Test	Caution	0	0
	Normal	24	80.0
	Advance	6	20.0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 3 diatas (*Pre Test*) dilakukannya Baby SPA diperoleh bahwa dari 30 responden terdapat 6 bayi (20.0%) dengan perkembangan motorik caution, terdapat 21 bayi (70.0%) dengan perkembangan motorik normal, dan terdapat 3 bayi (10.0%) dengan perkembangan motorik advance. (*Pos Test*) dilakukannya Baby SPA diperoleh

bahwa dari 30 responden 24 bayi (80.0%) dengan perkembangan motorik normal dan terdapat 6 bayi (20.0%) dengan perkembangan motorik advance

2. Analisa Bivariat

Pengaruh Baby Spa (Solus Per Aqua) Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan

Tabel 4
Pengaruh Baby Spa (Solus Per Aqua) Terhadap Perkembangan Motorik Bayi
Usia 3-6 Bulan

Variabel	Baby SPA		ρ Value
	Pre Test	Pos Test	
	n	n	
Perkembangan Motorik	Caution	0	0.007
	Normal	24	
	Advance	6	
Total	30	30	

Sumber : Uji Wilcoxon,

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh bahwa 30 responden (*pre test*) dilakukannya Baby SPA terdapat 6 bayi dengan perkembangan motorik caution. Berdasarkan (*pre test*) dilakukannya Baby SPA terdapat 21 bayi dengan perkembangan motorik normal dan pada (*pos test*) terdapat 24 bayi dengan perkembangan normal.

Sedangkan berdasarkan (*pre test*) dilakukannya Baby SPA terdapat 3 bayi dengan perkembangan motorik advance dan pada (*pos test*) terdapat 6 bayi dengan perkembangan motorik advance. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan terjadi peningkatan pada kategori Normal dan Advance, sedangkan pada kategori caution telah terjadi penurunan dengan nilai sig. 0.007 dan <0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak, berarti ada Pengaruh Baby SPA (*Solus Per Aqua*) Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perkembangan Motorik Pre Test-Pos Test Dilakukan Baby SPA Pada Bayi Usia 3-6 Bulan

Dari data yang ada bahwa 30 responden (*pre test*) dilakukannya Baby SPA terdapat 6 bayi dengan perkembangan motorik caution. Berdasarkan (*pre test*) dilakukannya Baby SPA terdapat 21 bayi dengan perkembangan motorik normal dan pada (*pos test*) terdapat 24 bayi dengan perkembangan normal. Sedangkan berdasarkan (*pre test*) dilakukannya Baby SPA terdapat 3 bayi dengan perkembangan motorik advance dan pada (*pos test*) terdapat 6 bayi dengan perkembangan motorik advance. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan terjadi peningkatan pada kategori Normal dan Advance, sedangkan pada kategori caution telah terjadi penurunan dengan nilai sig. 0.007 dan <0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak, berarti ada pengaruh perkembangan motorik sebelum dan sesudah dilakukan baby spa pada bayi usia 3-6 bulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maimunah & Rahmadhani, 2021) Berdasarkan hasil penelitian sesudah dilakukannya baby spa di Praktek Mandiri

Bidan Mahanun perkembangan motorik bayi dalam kategori Normal dan advance. Hal ini dikarenakan ibu lebih aktif dan sesering mungkin membawa bayi untuk melakukan perawatan baby spa.

Begitupun penelitian (Dahlan, 2021) Hasil penelitian didapatkan sebagian besar bayi pada kelompok eksperimen sebelum melakukan baby spa terdapat 10 bayi (33,3%) dengan kategori perkembangan meragukan dan setelah melakukan baby spa menjadi 2 bayi (6,7%). Setelah dilakukan analisa bivariat didapatkan ada pengaruh baby spa terhadap perkembangan motorik bayi pada usia 3-6 bulan.

(Wahyuni & Rofiana, 2020) Dalam dalam penelitiannya menyatakan Hasil penelitian didapatkan perbedaan perkembangan motorik kasar pada kelompok intervensi adalah p-value 0,034 ($p < 0,05$). Perbedaan perkembangan motorik halus pada kelompok kontrol adalah p-value 0,810 ($p > 0,05$). Perbedaan perkembangan motorik kasar kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai p-value 0,034 ($P < 0,05$). Perbedaan perkembangan motorik halus kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai p-value 0,043 ($P < 0,05$). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada pengaruh baby spa terhadap perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada bayi usia 3-6 bulan di BPS Bunda Bukittinggi.

Perkembangan dan pertumbuhan bayi dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor yang berhubungan dengan genetik dan jenis kelamin, faktor hormonal, dan faktor lingkungan dari bayi sejak dalam kandungan

dan bayi sesudah lahir, diantaranya seperti asupan gizi ibu saat hamil, riwayat persalinan, gizi yang diberikan bagi bayi setelah lahir, stimulasi lingkungan sekitar, trauma, penyakit dan lain-lain.

Stimulus taktil yang dapat diberikan salah satunya bisa dilakukan dengan melakukan baby spa kepada bayi, karena dengan baby spa tersebut dapat merangsang otot-otot, tulang dan sistem organ untuk berfungsi secara maksimal. Bayi yang diberikan baby spa tentu akan berbeda tumbuh kembangnya dengan tumbuh kembang bayi yang tidak diberi baby spa. Hal ini dikarenakan rangkaian baby spa bertujuan merangsang saraf sensoris dan motoris bayi lebih dini dengan stimulus-stimulus-stimulus tertentu sehingga bayi tumbuh aktif serta lebih optimal baik secara fisik maupun mentalnya.

Perkembangan bayi akan optimal bila sejak bayi mendapatkan perhatian dan stimulasi perkembangan yang cukup. Tercapainya perkembangan motorik bayi anak yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan, perilaku, rangsangan atau stimulasi yang bermanfaat. bayi yang sering mendapatkan stimulasi akan terarah dan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang atau yang tidak mendapatkan stimulasi. (Maimunah & Rahmadhani, 2021)

Asumsi peneliti, pemberian baby spa pada bayi usia 3-6 bulan sangat penting untuk meningkatkan perkembangan motoriknya. Terbukti dari hasil penelitian ini bahwa

perkembangan motorik bayi meningkat dengan diberikan terapi spa secara rutin pada saat bayi berkunjung ke Puskesmas Jatireja Suban. Setelah diberikan terapi baby spa maka bayi usia 3-6 bulan tersebut sudah mengalami menjadi advanced terutama pada bayi dalam kategori normal. Ada juga beberapa bayi yang mengalami peningkatan drastis dari kategori caution menjadi advanced.

Peningkatan perkembangan motorik bayi tersebut tidak hanya terjadi pada motoric gerakan-gerakan motorik halus maupun kasarnya, sehingga bayi menjadi lebih aktif seperti meraih benda-benda disekitarnya, bayi menjadi lebih rileks/ tenang, dan bayi memiliki kemampuan untuk mengangkat kepala dan dadanya, bayi usia 3-6 bulan tersebut akan belajar berguling ke kiri dan ke kanan secara refleksi.

KESIMPULAN

Adanya pengaruh perkembangan motorik sebelum dan sesudah dilakukan baby spa pada bayi usia 3-6 bulan di Puskesmas Jatireja Subang

REFERENSI

- Abdullah, V. I. & Haisah, 2022. Efektifitas Baby SPA Terhadap Kualitas Tidur Bayi Umur 3-12 Bulan. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*, 4(1), pp. 140-147.
- Apriningrum, N., Rahayu, S. & Rohanah, 2022. Skrining Perkembangan Bayi Melalui Pelayanan Baby Massage (Baby Development Screening Through Baby Massage Service). *Logista : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 119-126.
- Asri, S., Purnama, D. & Hanafi, F., 2020. Pengaruh Olah Raga Bayi Untuk Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Di Kelurahan Mataram Timur Kecamatan Mataram Kodya Mataram. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 14(1), pp. 7-16.
- Cahyani, M. & Prastuti, B., 2020. Efektivitas Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan DI Klinik Cahaya Bunda. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(2), pp. 107-113.
- Dahlan, F. M., 2021. Baby SPA Mempengaruhi Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan Di Jakarta Timur. *Syifa' MEDIKA*, 11(2), pp. 165-172.
- Depkes RI, 2020. *Pemantauan Pertumbuhan Anak*. Departemen Kementerian Kesehatan Republik Indonesia penyunt. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Hendrastuti, E. S. et al., 2021. *Etiak Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*. 1 penyunt. Bogor: DGB IPB.
- Hermawan, S. & Amirullah, 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Kemendes RI, 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. 1689-1699 penyunt. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Maimunah & Rahmadhani, Y., 2021. Pengaruh Baby SPA Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan DI Praktik Mandiri Bidan Mahanum Tahun 2021. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 19(2), pp. 48-52.
- Maimunah & Ramadhani, Y., 2022. Manfaat Baby SPA Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan. *Jurnal Abdimas Flora*, 1(1), pp. 1-6.
- Mulyani, S., Musfiroh, M., Sumiyarsi, I. & Cahyanto, E. B., 2020. Obesitas Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Balita. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(1), pp. 6-12.
- Rahmawati, D., Anggraeni, F. D., Eniyati & Prahesti, R., 2022. Pemberdayaan Kader Dalam Stimulasi Tumbuh kembang Bayi dan Balita Dengan Metode Pijat Bayi Sebagai Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi dan Balita Di Posyandu Mawar Sedayu, Bantul. *J-Abdi Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), pp. 1657-1662.
- Ramadhani, A. S., Azizah, W., Selpiyani, Y. & Khadijah, 2022. Bentuk-bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), pp. 2360-2370.
- Ramdhan, M., 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Retnaningsih, R. & Purwanti, A. S., 2023. Pengaruh Baby Massage dan Gym Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan. *UMP Press : Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4(1), pp. 136-140.
- Salim & haidir, 2019. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan jenis*. Jakarta: Kencana.
- Simanjuntak, E. H., ETTY, C. R. & Siregar, R. N., 2022. Pengaruh Baby SPA Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di PMB Fauziah Rita Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Health Reproductive*, 7(1), pp. 15-20.
- Sitanggang, A., Sijabat, F., Simamora, M. & Panjaitan, J. D., 2022. Baby Spa On The Quality Of Sleep Baby In Les Bubbles Exclusive For Mom, Baby And Kids Medan. *Science Midwifery*, 10(2), pp. 1-5.
- Sugeng, H. M., Tarigan, R. & Melani, N., 2019. Gambaran Tumbuh Kembang Anak Pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan Di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *JKS*, 4(3), pp. 96-101.
- Sukmawati, E. & Imanah, N. D. N., 2020. Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), pp. 11-18.
- Syafrudin & Hamidah, 2020. *Kebidanan Komunitas*. Cetakan I penyunt. Jakarta: EGC.
- Syapitri, H., Amila & Aritonang, J., 2020. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahli Media Press.
- Wahyuni & Rofiana, 2020. Penegrauh Baby SPA Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Pada Bayi Usia 3-6 Bulan. *Maternal Child Health Care Journal*, 2(2), pp. 1-10.
- Warmansyah, J., 2020. *Metode Penelitian & Pengolahan Data Untuk Mengambil*
- Keputusan Pada Perusahaan*. 1 penyunt. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).